



**LAPORAN EVALUASI KINERJA INTERNAL  
TRIWULAN II**

**RSUD Dr.  
SOETOMO  
TAHUN 2019**



## KATA PENGANTAR

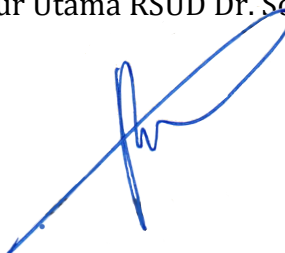
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmad dan ridho-Nya Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan II Tahun 2019 ini dapat terselesaikan. Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan II Tahun 2019 merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan yang dilaporkan dan terkompilasi dari beberapa bidang/bagian/instalasi di rumah sakit

Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan II Tahun 2019 ini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan rumah sakit, sehingga rumah sakit masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini dapat kami harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tahunan ini, kami sampaikan terimakasih. Semoga Laporan Triwulan II Tahun 2019 dapat dijadikan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang, serta memberikan manfaat bagi kita semua.

Direktur Utama RSUD Dr. Soetomo



**Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K)**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>Bab I</b> .....	1
Pendahuluan .....	1
<b>Bab II</b> .....	3
2.1 Tujuan.....	3
2.2 Ruang Lingkup .....	3
<b>Bab III Evaluasi Hasil Kegiatan</b> .....	5
3.1 Instalasi Rawat Jalan .....	5
3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ.....	5
3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan .....	8
3.2 Instalasi Gawat Darurat .....	10
3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat .....	10
3.2.2 Penderita Dilayani .....	12
3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat.....	13
3.3 Instalasi Rawat Inap .....	15
3.3.1 Penderita Dirawat.....	16
3.3.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap.....	17
3.4 Kinerja Instalasi Invasif Minimalis Urologi.....	22
3.5 Kinerja Pelayanan Rehabilitasi Medik.....	23
3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik.....	24
3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi.....	25
3.8 Kinerja Pelayanan Radioterapi .....	26
3.9 Kinerja Pelayanan Radiodiagnostik.....	27
3.10 Kegiatan Pembedahan .....	27
3.11 Kegiatan Pelayanan IRIR .....	29
3.12 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	29
3.13 Kegiatan Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik .....	30
3.14 Kegiatan Pelayanan IDIK.....	32
3.15 Program Terapi Rumatun Metadon.....	32
3.16 Survey Kepuasan Masyarakat .....	34
3.17 Anggaran .....	37
3.17.1 Target dan Realisasi Pendapatan .....	37
3.17.2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja .....	38
3.17.3 Penerimaan Pembiayaan Daerah .....	39
<b>BAB IV</b> .....	41
<b>PENUTUP</b> .....	41

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Proses kegiatan tidak dapat dipisahkan dari data/fakta karena akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi tersebut merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu proses dan untuk menentukan langkah yang selanjutnya.

Kegiatan rumah sakit dapat dievaluasi melalui berbagai sisi, antara lain:

1. Tingkat pemanfaatan sarana pelayanan,
2. Mutu pelayanan, dan
3. Tingkat efisiensi pelayanan.

Terdapat beberapa indikator dan parameter yang dapat digunakan untuk membandingkan antara fakta dan standar yang diharapkan dalam mengukur tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menilai kegiatan suatu rumah sakit dan yang paling sering dipergunakan adalah:

1. *Bed Occupancy Rate* (BOR) yaitu suatu prosentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.
2. *Average Length of Stay* (ALOS) yaitu rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberi gambaran tentang mutu pelayanan
3. *Bed Turn Over* (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.
4. *Turn Over Interval* (TOI) yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.

5. *Net Death Rate* (NDR) yaitu angka kematian  $\geq$  48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
6. *Gross Death Rate* (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
7. Rata-rata Kunjungan Poli klinik per hari. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan poli klinik.
8. Kegiatan Unit Darurat. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan Instalasi Gawat Darurat.
9. Kegiatan Kebidanan/Persalinan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan kebidanan/persalinan.
10. Kegiatan Pembedahan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan pembedahan atau tingkat pemanfaatan kamar operasi.
11. Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan Laboratorium.
12. Kegiatan Keluarga Berencana Rumah Sakit. Indikator ini dipakai untuk menilai kegiatan pelayanan keluarga berencana di rumah sakit.
13. Kegiatan Rujukan. Indikator ini dipakai untuk mengetahui asal usul penderita yang dirawat di rumah sakit.
14. Cara pembayaran. Indikator ini dipakai untuk menilai cara pembayaran yang dilakukan oleh penderita yang mencakup cara pembayaran langsung, dengan asuransi, keringanan dan pembebasan (gratis).
15. Standar Pelayanan Minimal (SPM). Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian SPM. Indikator tersebut dapat berupa indikator masukan, proses, keluaran hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN RUANG LINGKUP**

#### **2.1 Tujuan**

**A. Umum:**

Tersajinya gambaran kegiatan pelayanan yang telah dilakukan di RSUD Dr. Soetomo dalam bentuk data, grafik dan informasi pada periode tertentu; setiap triwulan.

**B. Khusus:**

- a. Diperolehnya gambaran situasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh masing- masing satuan kerja di RSUD Dr. Soetomo.
- b. Tersedianya data dan informasi untuk bahan menentukan kebijakan.

#### **2.2 Ruang Lingkup**

**A. Jenis data:** data yang digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan ini adalah data-data kegiatan pelayanan langsung maupun tidak langsung yang meliputi:

1. Kegiatan Pelayanan Rawat Jalan
2. Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat
3. Kegiatan Pelayanan Rawat Inap
4. Instalasi Invasif Urologi (IIU)
5. Instalasi Rehabilitasi Medik
6. Patologi klinik
7. Patologi Anatomi
8. Radioterapi
9. Instalasi Bedah Pusat
10. Kegiatan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi (IRIR)
11. Kegiatan Pelayanan Mikrobiologi Klinik

12.Kegiatan Instalasi Diagnostik Invasif Kardiovaskuler (IDIK)

13.Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

14.SKM (Survey Kepuasan Masyarakat)

15.Kinerja Keuangan

- B. Sumber data: data yang digunakan berasal sistem informasi rumah sakit RSUD Dr. Soetomo.
- C. Periode data: data yang digunakan merupakan data yang dilaporkan secara periodik (harian, mingguan dan bulanan) dari masing-masing satuan unit kerja (instalasi) di RSUD Dr. Soetomo. Data-data tersebut dilakukan validasi dan dikompilasi di Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan.

**BAB III**  
**EVALUASI HASIL KEGIATAN**

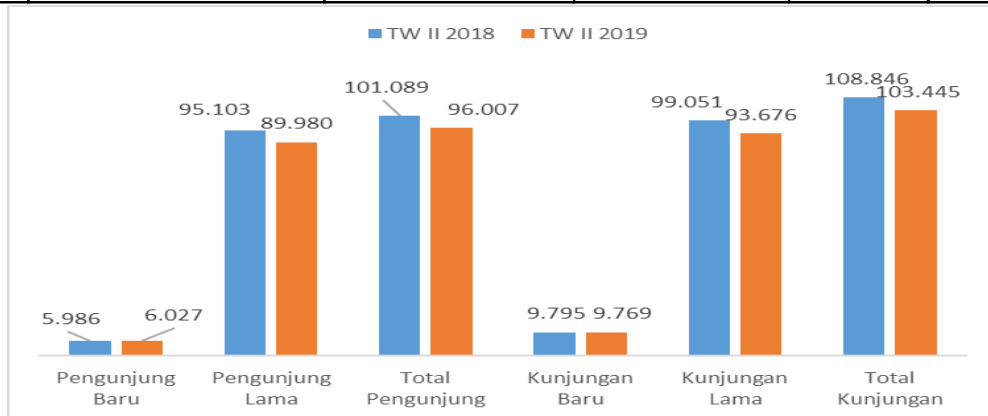
**A. KINERJA PELAYANAN**

**3.1 INSTALASI RAWAT JALAN (IRJ)**

3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ

Tabel 1: Jumlah Pengunjung dan Kunjungan IRJ

No.	Indikator Kerja	Tahun 2018		Tahun 2019		Trend (%)	
		Triwulan II		Triwulan II			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Naik/Turun	
1	Pengunjung :						
	a. Pengunjung Baru	5.986	5,92%	6.027	6,28%	Naik	0,68%
	b. Pengunjung Lama	95.103	94,08%	89.980	93,72%	Turun	-5,39%
	Total Pengunjung	101.089	100,00%	96.007	100,00%	Turun	-5,03%
2	Kunjungan :						
	a. Kunjungan Baru	9.795	9,0%	9.769	9,4%	Turun	-0,27%
	b. Kunjungan Lama	99.051	91,0%	93.676	90,6%	Turun	-5,43%
	Total Kunjungan	108.846	100,0%	103.445	100,0%	Turun	-4,96%
3	Rata-rata Kunjungan/hari	2.053		1989		Turun	-3,12%
4	Rata-rata Kunjungan Baru/hari	184		188		Naik	2,17%
5	Jumlah Hari Buka	52 hari		52 hari			



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo  
Dari tabel I diketahui bahwa :

- a. Triwulan II tahun 2019 terdapat trend penurunan jumlah pengunjung, kenaikan pengunjung baru (0,68%) dan penurunan pengunjung lama (5,39%). Total pengunjung mengalami penurunan sebesar (5,03%).
- b. Trend kunjungan mengalami penurunan pada jenis kunjungan baru (0,27%) dan kunjungan lama mengalami penurunan (5,43%). Total kunjungan mengalami penurunan sebesar (4,96%).



- c. Trend rata-rata kunjungan baru per hari mengalami peningkatan sebesar (2,17%) bila dibandingkan periode yang sama Triwulan II tahun 2018.

Tabel 2 :Jumlah Kunjungan per Poliklinik

No	Nama Poliklinik	Kunjungan TW II Tahun 2018	Kunjungan TW II Tahun 2019	Tren (%)
1	Penyakit Dalam	13369	12319	-8%
2	Jantung	3438	2613	-24%
3	Orthopaedic	4119	3735	-9%
4	Obygn	3529	3426	-3%
5	Paru	10146	9835	-3%
6	Geriatric	1498	735	-51%
7	Anak	11079	9808	-11%
8	THT-KL	4759	5107	7%
9	Gizi	102	98	-4%
10	Mata	6490	6020	-7%
11	Jiwa	4441	3486	-22%
12	Bedah Umum	5961	5205	-13%
13	Bedah Plastik	846	1151	36%
14	Bedah Syaraf	1214	1244	2%
15	Bedah Urologi	2704	2505	-7%
16	Syaraf	3960	3406	-14%
17	Kulit Kelamin	3402	3535	4%
18	Andrologi	211	197	-7%
19	OTI	174	171	-2%
20	OTI	18538	19519	5%
21	Onkologi	7641	8226	8%
22	UPIPI	1131	1098	-3%
24	Bedah TKV		5	
25	Hematologi Anak	11	0	-100%
26	Poli Jantung Terpadu	2	0	-100%
27	Kesehatan Remaja	1	0	-100%
<b>Jumlah</b>		108.766	103.444	-5%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

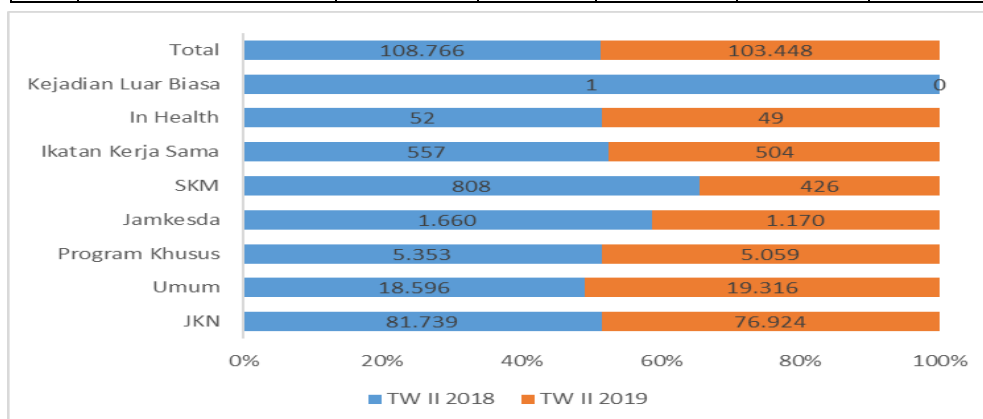
Dari tabel 2 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan kunjungan Triwulan II tahun 2019 di dapatkan kunjungan tertinggi terjadi pada poliklinik Onkologi, Penyakit dalam, dan paru sedangkan kunjungan terendah terjadi pada kunjungan Poli Jantung Terpadu, dan kesehatan remaja.

- b. Trend total kunjungan rawat jalan secara umum mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan periode yang sama Triwulan II tahun 2018. Penurunan tertinggi terjadi pada kunjungan poli geriatri yaitu sebesar 51% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 3 : Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	JENIS PEMBAYARAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019		TREN (%)
		JML	%	JML	%	
1	JKN	81.739	75%	76.924	74,4%	-6,0%
2	Umum	18.596	17%	19.316	18,7%	3,9%
3	Program Khusus	5.353	5%	5.059	4,9%	-5,5%
4	Jamkesda	1.660	2%	1.170	1,1%	-29,5%
5	SKM	808	1%	426	0,4%	-47,5%
6	Ikatan Kerja Sama	557	1%	504	0,5%	-9,5%
7	In Health	52	0,05%	49	0,0%	-5,8%
8	Kejadian Luar Biasa	1	0%	0	0,0%	-
	Total	108.766	100%	103.448	100,0%	-5,0%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 3 diketahui bahwa :

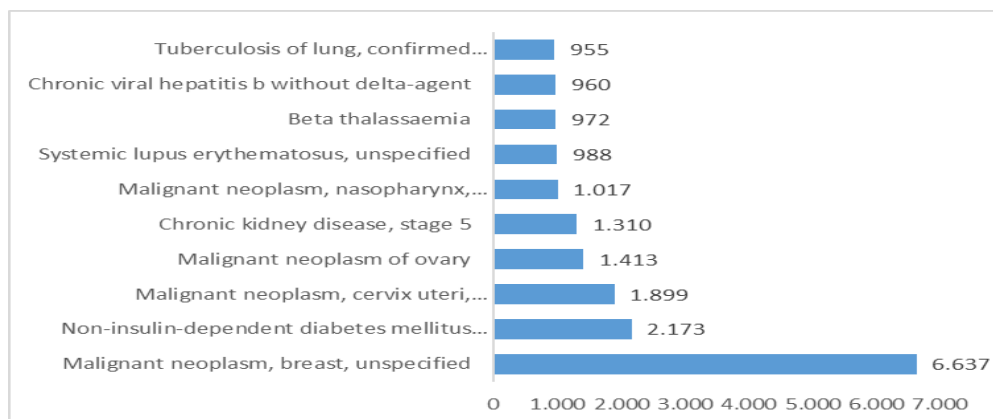
- Berdasarkan jenis pembayaran tertinggi terjadi pada jenis pembayaran program JKN dan Umum, Sedangkan penurunan terjadi pada jenis pembayaran SKM, jamkesda, dan In Health.
- Trend total kunjungan berdasarkan jenis pembayaran mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan Triwulan II Tahun 2018.

### 3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Tabel 4A : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Berdasarkan total diagnosa penyakit Triwulan II Tahun 2018

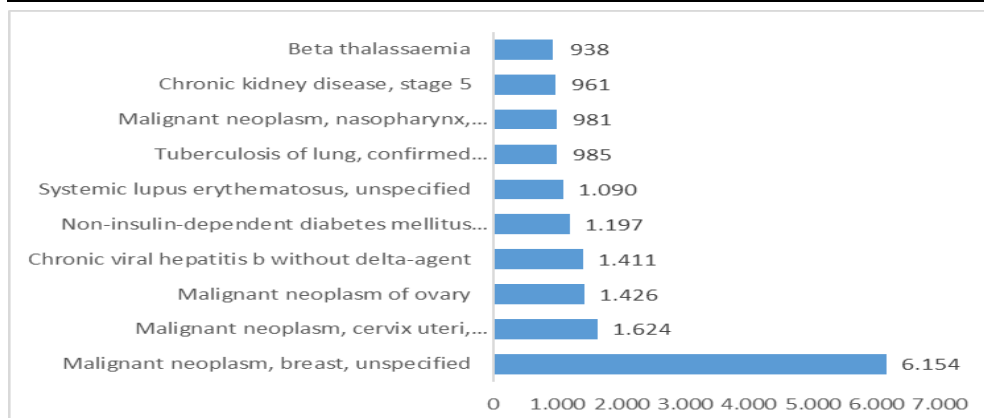
No	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.637	36%
2.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with</i>	2.173	12%
3.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	1.899	10%
4.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.413	8%
5.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	1.310	7%
6.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	1.017	6%
7.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	988	5%
8.	<i>Beta thalassaemia</i>	972	5%
9.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	960	5%
10.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	955	5%
	<b>Total</b>	18.324	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 4B : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan  
Berdasarkan total diagnosa penyakit Triwulan II Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.154	36,7%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	1.624	9,7%
3.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.426	8,5%
4.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.411	8,4%
5.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	1.197	7,1%
6.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.090	6,5%
7.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	985	5,9%
8.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	981	5,9%
9.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	961	5,7%
10.	<i>Beta thalassaemia</i>	938	5,6%
	<b>Total</b>	16.767	100,0%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 4A dan 4B diperoleh gambaran bahwa :

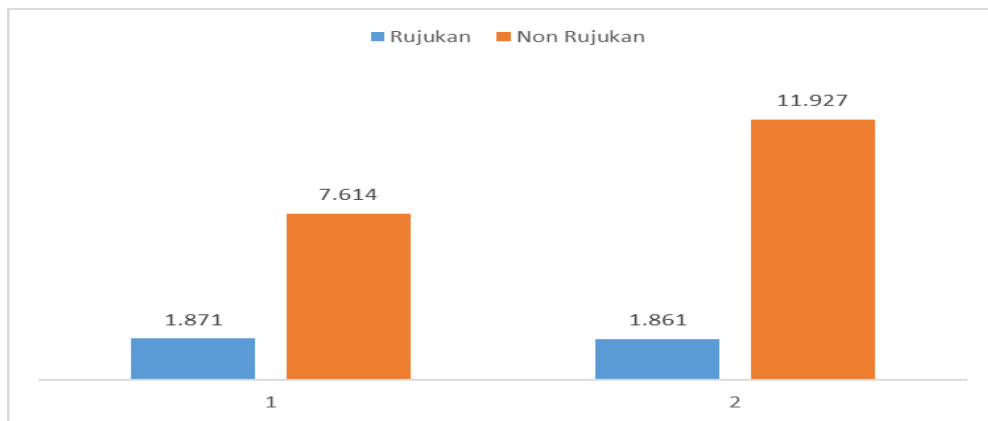
Secara umum kasus penyakit kanker masih menjadi kasus terbanyak di Triwulan II 2018 maupun di Triwulan II 2019. Namun ada sedikit perubahan pada penyakit non infeksi (penyakit tidak menular) *Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications* dari urutan ke-2 menjadi urutan ke-5 di Triwulan II 2019. sedangkan *Chronic viral hepatitis b without delta-agent* dimana di Triwulan II 2018 dari peringkat 9 menjadi urutan ke-4 pada Triwulan II 2019.

### 3.2 INSTALASI GAWAT DARURAT

#### 3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat

Tabel 5 : Pelayanan rujukan dan non rujukan

Uraian	2018 TW II	2019 TW II	Tren (%)
Rujukan	1.871	1.861	-0,5%
Non Rujukan	7.614	11.927	56,6%
Total	9.485	13.788	45,4%



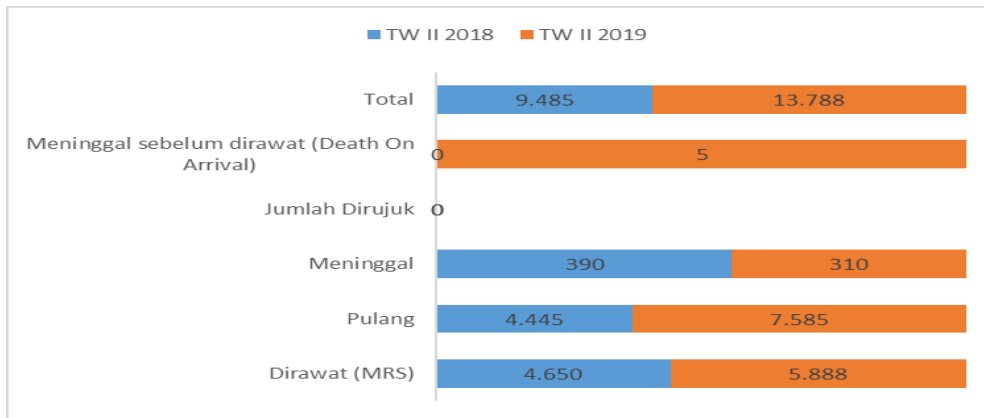
Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 5 diketahui bahwa :

Kegiatan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) pada Triwulan II tahun 2019 secara spesifik terdapat penurunan jumlah kasus rujukan dari 1.871 kasus menjadi 1.861 kasus atau Turun sebesar 0,5%. Sedangkan pada kasus nonrujukan terjadi peningkatan sebesar 56,6% dibanding periode yang sama Triwulan II tahun 2018. Total pelayanan rujukan dan nonrujukan secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 45,4% dibandingkan Triwulan II tahun 2018.

Tabel 6 : Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Tindak Lanjut Pelayanan

No.	Uraian	2018 TW II		2019 TW II		Trend
		Jml	%	Jml	%	
1.	Dirawat (MRS)	4.650	49%	5.888	42,7%	26,6%
2	Pulang	4.445	47%	7.585	55,0%	70,6%
3	Meninggal	390	4%	310	2,2%	-20,5%
4	Jumlah Dirujuk	0	0%	0	0,0%	0%
5	Meninggal sebelum dirawat ( <i>Death On Arrival</i> )	0	0%	5	0,0%	0%
<b>Total</b>		<b>9.485</b>	<b>100%</b>	<b>13.788</b>	<b>100,0%</b>	<b>45,4%</b>



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

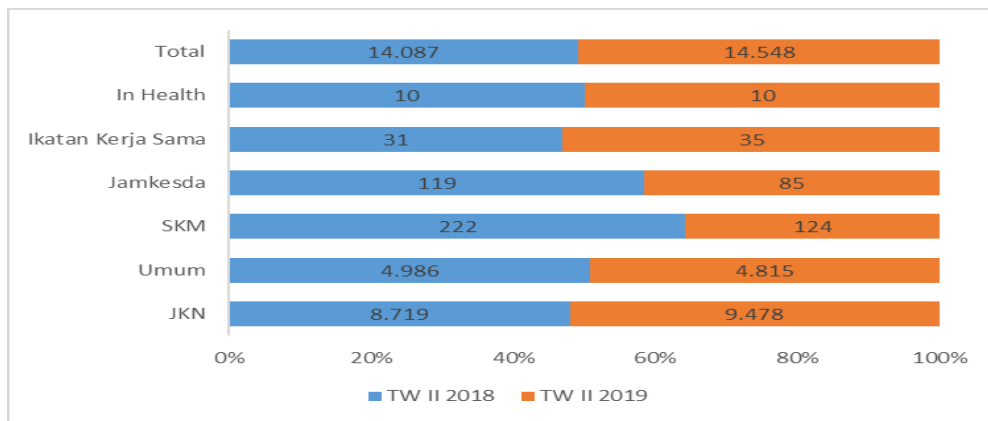
Dari tabel 6 diketahui bahwa :

Tren kegiatan pelayanan gawat darurat berdasarkan tindak lanjut pelayanan pada Triwulan II tahun 2019 secara umum mengalami kenaikan pada Dirawat (MRS) sebesar (26,6%). Tindak lanjut pasien pulang mengalami peningkatan sebesar (70,6%) dan Tindak lanjut pasien meninggal mengalami penurunan (20,5%) Hal ini disebabkan RSUD Dr. Soetomo merupakan pusat rujukan tertinggi (*tertier*) sehingga kondisi pasien yang dirujuk mayoritas dalam keadaan kritis (gawat) sehingga risiko meninggal di perjalanan sangat tinggi. Secara umum kegiatan pelayanan mengalami Kenaikan sebesar 45,4% dibandingkan dengan periode yang sama Triwulan II tahun 2018.

### 3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 7 : Jumlah Penderita Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pembayaran

No.	Jenis Pembayaran	2018 TW II		2019 TW II		Trend (%)
		Jml	%	Jml	%	
1.	JKN	8.719	62%	9.478	65,1%	8,7%
2.	Umum	4.986	35%	4.815	33,1%	-3,4%
3.	SKM	222	2%	124	0,9%	-44,1%
4.	Jamkesda	119	1%	85	0,6%	-28,6%
5.	Ikatan Kerja Sama	31	0%	35	0,2%	12,9%
6.	In Health	10	0%	10	0,1%	0,0%
	Total	14.087	100%	14.548	100,0%	3,3%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

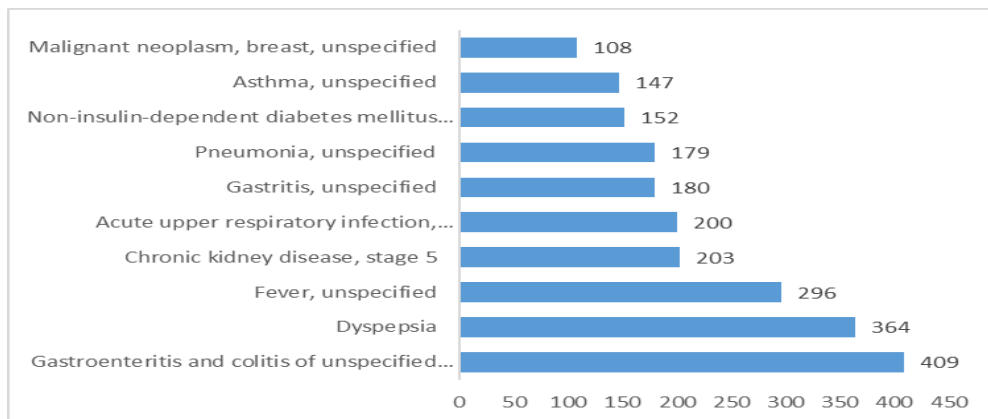
Dari Tabel 7 diketahui bahwa :

Pada Triwulan II tahun 2018 jenis pembayaran terbanyak masih ditempati oleh jenis pembayaran JKN, selanjutnya diikuti oleh jenis pembayaran Tunai / Umum. Sebagian besar trend jenis pembayaran pada Triwulan II tahun 2019 mengalami penurunan antara lain jenis Tunai / Umum (3,4%), Jamkesda (28,6%) , SKM (44,1%) sedangkan jenis pembayaran JKN mengalami peningkatan (8,7%) dan IKS (12,9%). Total jumlah pasien berdasarkan jenis pembayaran penjaminan mengalami kenaikan (3,3%) dibandingkan dengan periode yang sama Triwulan II tahun 2018.

### 3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat

Tabel 8A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan II Tahun 2018

No.	Nama Penyakit	Jumla	%
1.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	409	18%
2.	Dyspepsia	364	16%
3.	Fever, unspecified	296	13%
4.	Chronic kidney disease, stage 5	203	9%
5.	Acute upper respiratory infection, unspecified	200	9%
6.	Gastritis, unspecified	180	8%
7.	Pneumonia, unspecified	179	8%
8.	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	152	7%
9.	Asthma, unspecified	147	7%
10.	Malignant neoplasm, breast, unspecified	108	5%
	<b>Total</b>	<b>2.238</b>	<b>100%</b>

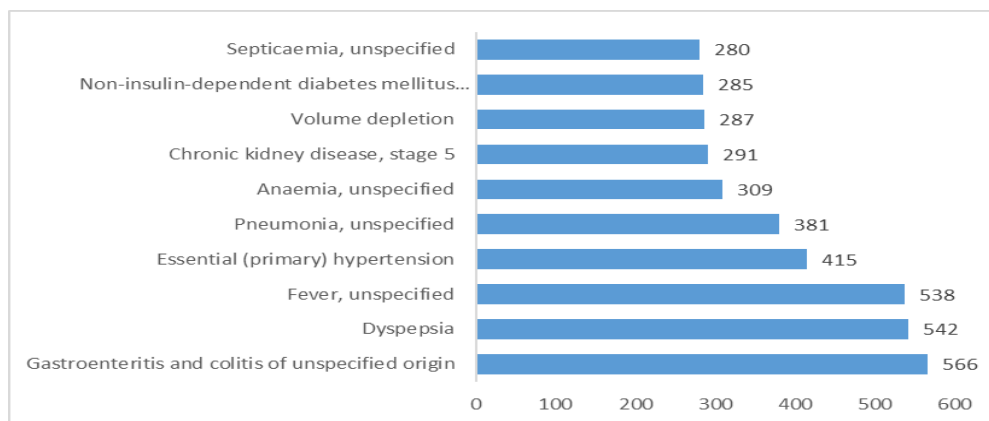


Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo



Tabel 8B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat TW II Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	566	14,5%
2.	Dyspepsia	542	13,9%
3.	Fever, unspecified	538	13,8%
4.	Essential (primary) hypertension	415	10,7%
5.	Pneumonia, unspecified	381	9,8%
6.	Anaemia, unspecified	309	7,9%
7.	Chronic kidney disease, stage 5	291	7,5%
8.	Volume depletion	287	7,4%
9.	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	285	7,3%
10.	Septicaemia, unspecified	280	7,2%
	<b>Total</b>	<b>3.894</b>	<b>100,0%</b>



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 8A dan 8B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 10 penyakit terbanyak di IGD pada Triwulan II tahun 2019 secara umum relatif sama dengan periode yang sama Triwulan II 2018, banyak didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis*, *Dispepsia*, *Fever unspecified*, *Acute upper respiratory infection*, dan *Acute pharyngitis*. Namun ada perubahan penyakit *Pneumonia, Unspecified* ditahun 2019 masuk 5 besar penyakit terbanyak dibandingkan periode yang sama tahun lalu, secara spesifik terjadi sedikit perubahan *Non-Insulin-dependent diabetes mellitus without complications*, dari peringkat ke-8 periode yang sama tahun 2018 menjadi peringkat 9 besar kasus penyakit terbanyak Triwulan II tahun 2019.

### 3.3 INSTALASI RAWAT INAP

#### 3.3.1 Penderita Dirawat

Tabel 9 : Jumlah Penderita Dirawat (Keluar Hidup + Mati) Triwulan II dari April s/d Juni 2019

No.	Rawat Inap	Irna Anak			Irna Medik			Irna Bedah			Irna Obgyn			Irna Jiwa		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		April	Mei	Juni	April	Mei	Juni	April	Mei	Juni	April	Mei	Juni	April	Mei	Juni
1	Pasien Masuk	1195	1108	881	1989	1888	1684	2199	2172	1860	877	927	683	46	30	21
2	Pasien Keluar	738	654	520	1036	1057	812	1073	1167	909	524	593	699	34	26	15
3	Pasien Mati < 48 jam	31	39	16	254	248	202	61	34	39	5	9	11	0	0	0
4	Pasien Mati > 48 jam	5	2	6	18	17	15	23	17	12	3	1	1	0	0	0
5	AvLOS	6,73	7,03	7,08	6,75	6,99	6,26	7,17	6,94	5,73	4,11	3,95	3,76	12,21	9,62	12,40
6	BOR (%)	114,77	106,05	93,29	75,63	70,55	63,20	72,31	67,49	55,89	59,04	64,69	49,67	36,15	26,51	20,49
7	GDR (%)	4,65	5,90	4,06	20,80	20,05	21,09	7,26	4,19	5,31	1,50	1,66	2,92	0	0	0
8	NDR (%)	0,50	0,21	0,83	1,27	1,17	1,30	1,24	0,86	0,77	0,38	0,11	0,16	0	0	0
9	TOI	-0,82	-0,82	0,54	2,28	2,87	4,45	2,69	3,09	5,16	2,89	2,00	4,04	18,03	28,04	42,93
10	BTO	5,38	4,83	3,76	3,21	3,19	2,48	3,09	3,26	2,57	4,26	5,40	3,74	1,06	0,81	0,56

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

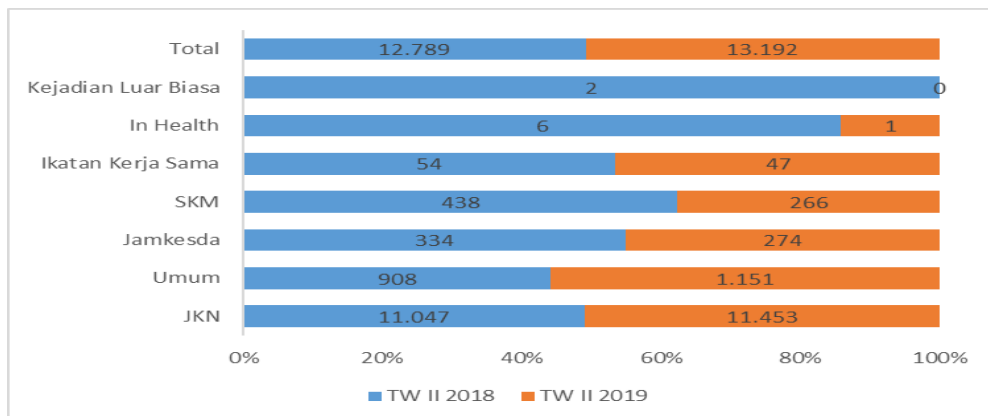
Berdasarkan tabel 9 didapatkan gambaran bahwa:

Jumlah pasien keluar periode Triwulan II 2019 yang terbanyak adalah berasal dari Irna Bedah (3149) dan Irna medik (2905). BOR tertinggi adalah dari Irna Anak rata-rata = (104,7%) pada bulan April-Juni tidak sesuai dengan standar nasional. Nilai TOI pada Irna Medik, Bedah, berkisar antara 1,5 s/d 2,5. Namun TOI pada Irna Obygn dan Jiwa berada diatas standar nasional lebih dari 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian tempat tidur pada Triwulan II 2019 masih kurang efisien, standar nasional adalah 1-3 hari. Nilai Rerata GDR/ bulan untuk irna medik = (20,6%) Triwulan II 2019. Berarti angka kematian pasien masih cukup tinggi karena RSUD Dr. Soetomo adalah rujukan terakhir. Untuk itu pengawasan perlu dilakukan agar angka GDR dalam posisi tidak terlalu jauh dari standar nasional (<45‰).

### 3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 10 : Jumlah Penderita Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran

No.	Jenis Pembayaran	Tahun 2018		Tahun 2019		Trend (%)
		Tribulan II		Tribulan II		
		Jml	%	Jml	%	
1.	JKN	11.047	86.40%	11.453	86,8%	3,7%
2.	Umum	908	7.10%	1.151	8,7%	26,8%
3	Jamkesda	334	2.60%	274	2,1%	-18,0%
4	SKM	438	3.40%	266	2,0%	-39,3%
5	Ikatan Kerja Sama	54	0.40%	47	0,4%	-13,0%
6	In Health	6	0.00%	1	0,0%	-83,3%
7	Kejadian Luar	2	0.00%	0	0,0%	-100,0%
	Total	12.789	100.0%	13.192	100,0%	3,2%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soeto

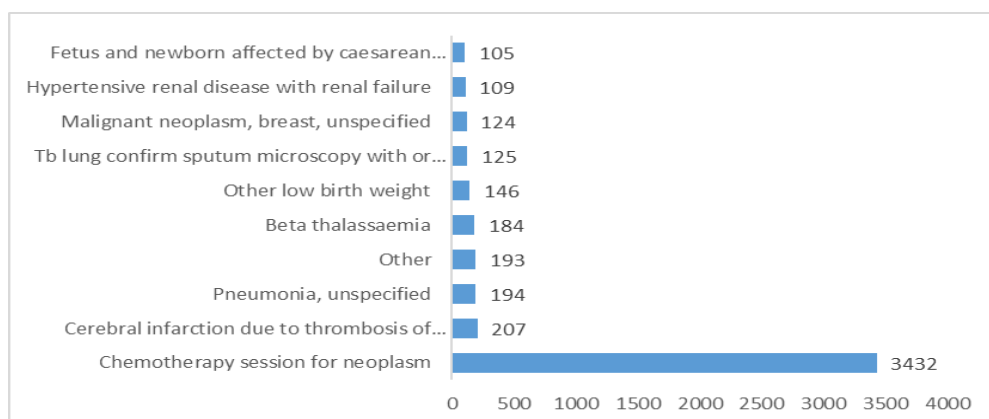
Dari tabel 10 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan jenis pembayaran tertinggi terjadi pada jenis pembayaran program JKN dan Umum, Sedangkan pembayaran terendah terjadi pada jenis pembayaran Inhealt, kejadian luar biasa, dan Ikatan kerja sama
- b. Tren total berdasarkan jenis pembayaran mengalami peningkatan sebesar 3,2% dibandingkan Triwulan II Tahun 2018.

### 3.3.2 Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap

Tabel 10A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap TW II Tahun 2018

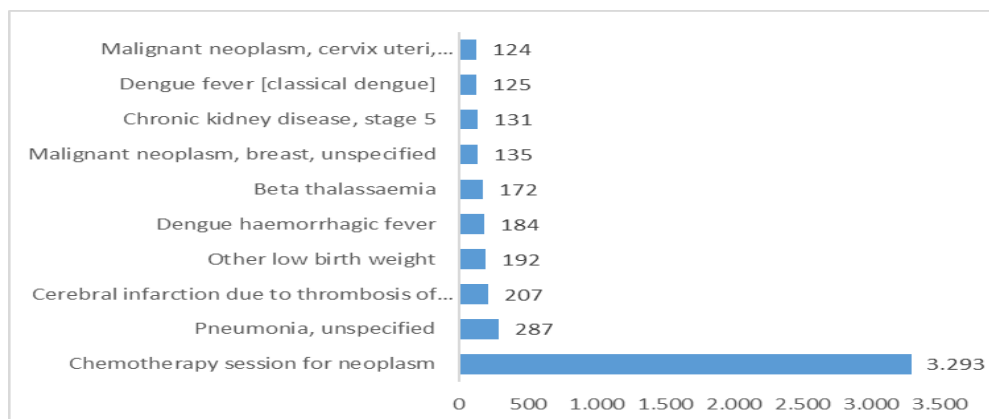
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	3432	71%
2.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral</i>	207	4%
3.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	194	4%
4.	<i>Other</i>	193	4%
5.	<i>Beta thalassaemia</i>	184	4%
6.	<i>Other low birth weight</i>	146	3%
7.	<i>Tb lung confirm sputum microscopy with or without</i>	125	3%
8.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	124	3%
9.	<i>Hypertensive renal disease with renal failure</i>	109	2%
10.	<i>Fetus and newborn affected by caesarean delivery</i>	105	2%
	<b>Total</b>	4.819	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 10B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap TW II Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	3.293	68%
2.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	287	6%
3	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries</i>	207	4%
4.	<i>Other low birth weight</i>	192	4%
5.	<i>Dengue haemorrhagic fever</i>	184	4%
6.	<i>Beta thalassaemia</i>	172	4%
7.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	135	3%
8.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	131	3%
9.	<i>Dengue fever [classical dengue]</i>	125	3%
10.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	124	3%
	<b>Total</b>	4.850	100%



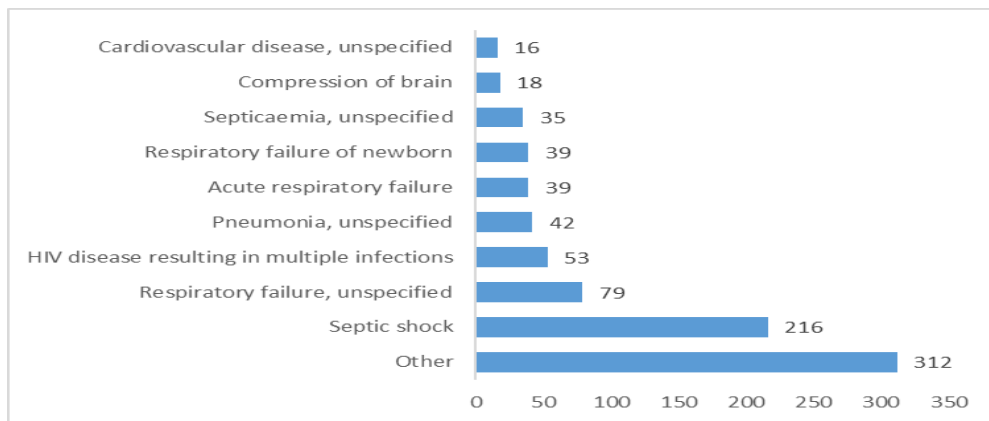
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 10A dan 10B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 5 penyakit terbanyak pada rawat inap pada Triwulan II tahun 2019 sebagian besar didominasi oleh kelompok penyakit *Chemotherapy session for neoplasm* dan *Pneumonia, unspecified*. Namun secara spesifik terdapat sedikit perbedaan dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2018, dimana penyakit *Hypertensive renal disease with renal failure*, dari peringkat ke-9 ditahun 2018 tidak masuk 10 besar penyakit terbanyak di tahun periode yang sama di tahun 2019. sedangkan *Dengue haemorrhagic fever* dimana di Triwulan II 2019 masuk dalam 5 besar kasus penyakit namun pada Triwulan II 2018 tidak masuk menjadi 10 kasus penyakit terbanyak

Tabel 11A : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian TW II Tahun 2018

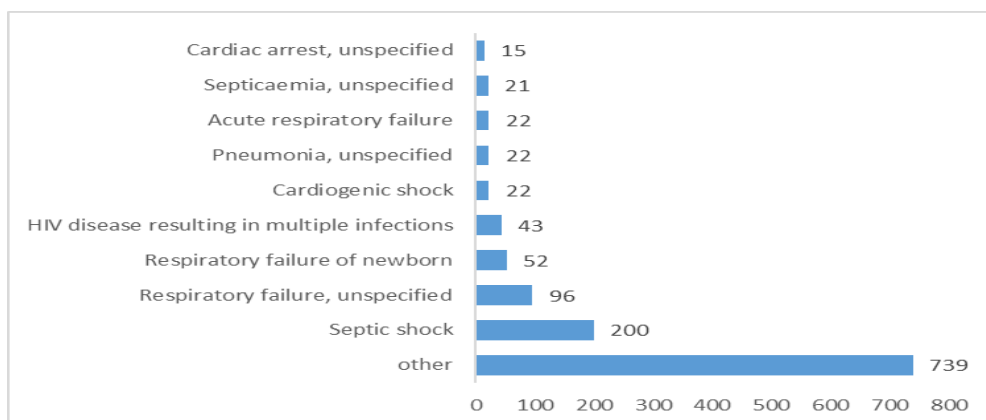
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Other	312	37%
2.	Septic shock	216	25%
3.	Respiratory failure, unspecified	79	9%
4.	HIV disease resulting in multiple infections	53	6%
5.	Pneumonia, unspecified	42	5%
6.	Acute respiratory failure	39	5%
7.	Respiratory failure of newborn	39	5%
8.	Septicaemia, unspecified	35	4%
9.	Compression of brain	18	2%
10.	Cardiovascular disease, unspecified	16	2%
	<b>TOTAL</b>	<b>849</b>	<b>100%</b>



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 11B : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian TW II Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	other	739	60%
2.	Septic shock	200	16%
3.	Respiratory failure, unspecified	96	8%
4.	Respiratory failure of newborn	52	4%
5.	HIV disease resulting in multiple infections	43	3%
6.	Cardiogenic shock	22	2%
7.	Pneumonia, unspecified	22	2%
8.	Acute respiratory failure	22	2%
9.	Septicaemia, unspecified	21	2%
10.	Cardiac arrest, unspecified	15	1%
	<b>Total</b>	<b>1.232</b>	<b>100%</b>



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

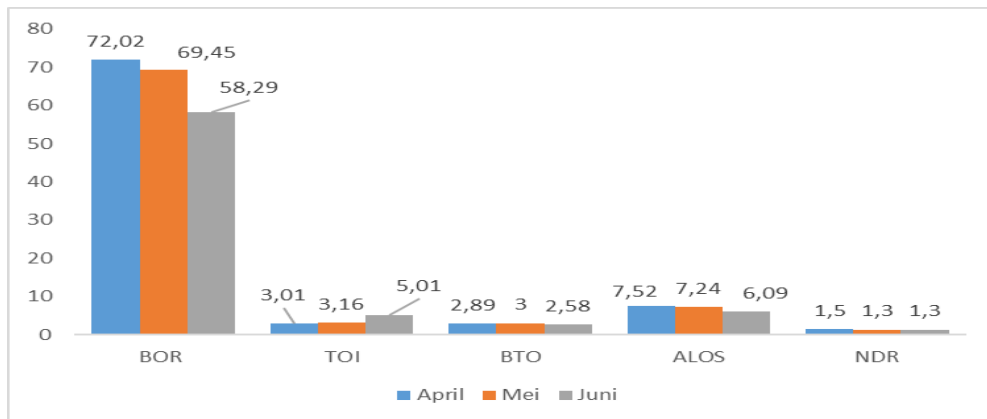
Dari tabel 11A dan 11B diperoleh gambaran bahwa :

Posisi 4 teratas penyakit penyebab kematian pada Triwulan II tahun 2019 relatif tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2018, yaitu didominasi oleh penyakit; *Septic shock*, *septicaemia*, *Respiratory failure*. Meskipun demikian masih ada sedikit perbedaan yaitu *Cardiac arrest*, *Unspecified* dari peringkat ke-10 Triwulan II tahun 2019 tidak masuk 10 besar penyebab kematian di Triwulan II tahun 2018

Tabel 12 : Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit Triwulan II Tahun 2019

No	Uraian Indikator	Bulan			Rata-Rata
		April	Mei	Juni	
1	BOR	72,02	69,45	58,29	66,58
2	TOI	3,01	3,16	5,01	3,72
3	BTO	2,89	3,00	2,58	2,82
4	ALOS	7,52	7,24	6,09	6,95
5	NDR	1,5	1,3	1,3	1,3

Sumber : Rekapitulasi data dari Sistem Informasi Rumah Sakit



Dari tabel 12 diperoleh gambaran :

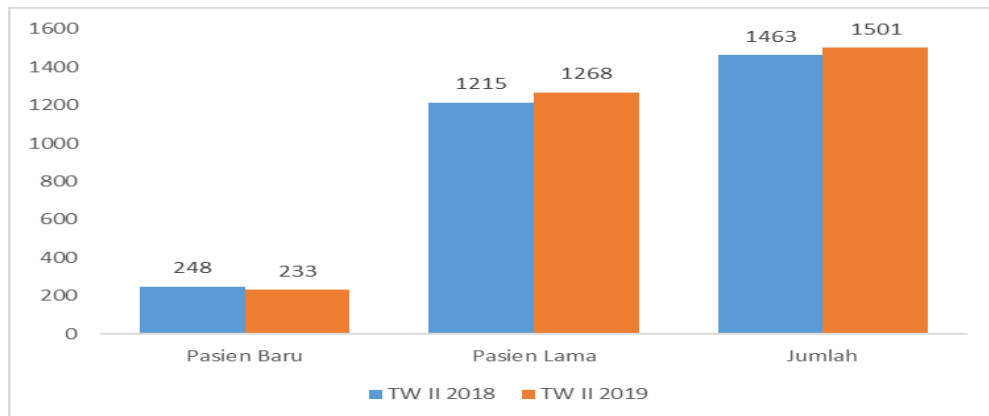
Berdasarkan indikator *Bed Occupancy Rate (BOR)* dengan standar Depkes RI sebesar (60%-85%), dimana rata-rata capaian BOR RSUD Dr. Soetomo Triwulan II 2019 sebesar (66,58%) yang sesuai dengan BOR Nasional . Angka BOR tersebut pada satu sisi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap RSUD Dr. Soetomo, disisi lain dapat menggambarkan beban kerja rawat inap yang sangat tinggi. Nilai rata-rata ALOS (6,95 hari) masih dalam batas standar nasional (6-9 hari). Berdasarkan standar nasional *Turn Over Interval /TOI* (1-3 hari) penggunaan tempat tidur rawat inap RSUD Dr. Soetomo masih efisien, karena nilai rata-rata TOI RSUD Dr. Soetomo pada Triwulan II ini (3,72) hari. Nilai TOI tersebut ditunjang dengan nilai rerata BTO Triwulan II sebesar (2,82) artinya kalau rerata ini bersifat stabil s/d Triwulan III maka berarti BTO akhir tahun = 3,15 (masih sesuai dengan standar nasional 40-50/ th. Sementara untuk *NDR / Nett Death Rate* tingkat capaiannya rata-rata 1,30 cenderung stabil dan ini memberikan indikasi bahwa mutu pelayanan yang diberikan oleh RSUD Dr. Soetomo cukup baik.



### 3.4 Kinerja Instalasi Invasif Minimalis Urologi

Tabel 13 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW II		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	248	233	-6%
2	Pasien Lama	1215	1268	4%
	Jumlah	1463	1501	3%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Invasif Minimalis Urologi Triwulan II tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (6%) dan untuk pasien lama mengalami peningkatan (4%) bila dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami peningkatan (3%).

Tabel 14 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan 2019			Rata-rata
		April	Mei	Juni	
1	Umum	22	22	13	19
2	Ikatan Kerja Sama	11	6	7	8
3	In Health	0	0	0	0
4	Jamkesda	6	8	3	6
5	SKM	0	0	1	0
6	JKN	522	530	350	467
	Jumlah	561	566	374	500

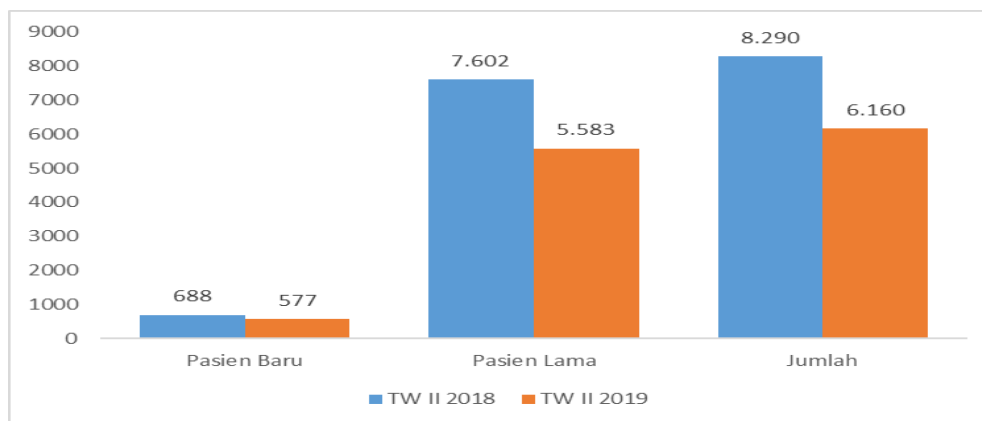
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 93% atau rata-rata 467/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 3%, dan pasien jamkesda sebesar 2%.

### 3.5 Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Tabel 15 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Rehabmedik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW II		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	688	577	-16%
2	Pasien Lama	7.602	5.583	-27%
	Jumlah	8.290	6.160	-26%



Sumber : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Rehabilitasi Medik Triwulan II tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (16%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (27%) bila dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami penurunan (26%).

Tabel 16 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Rehabmedik

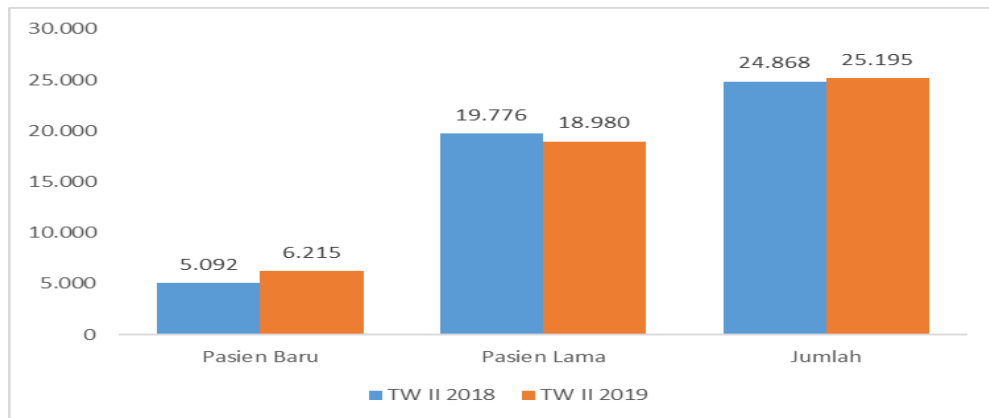
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rata-Rata
		April	Mei	Juni	
1	Umum	210	182	120	171
2	Ikatan Kerja Sama	39	27	35	34
3	In Health	2	0	0	1
4	Jamkesda	11	4	5	7
5	SKM	4	9	4	6
6	JKN	2113	2004	1391	1836
	TOTAL	2379	2226	1555	2053

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 89% atau rata-rata 1836/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 8%, dan pasien IKS sebesar 2%.

### 3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik

Tabel 17 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW II		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	5.092	6.215	22%
2	Pasien Lama	19.776	18.980	-4%
	Jumlah	24.868	25.195	1%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Klinik Triwulan II tahun 2019 untuk pasien baru mengalami peningkatan (22%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (4%) bila dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami peningkatan (1%).

Tabel 18 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Patologi Klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rerata
		April	Mei	Juni	
1	Umum	733	894	647	758
2	Ikatan Kerja Sama	414	676	137	409
3	Program Khusus	125	175	39	113
4	In Health	3	2	2	2
5	Jamkesda	103	102	87	97
6	SKM	24	23	13	20
7	JKN	7737	7271	5988	6999
	TOTAL	9139	9143	6913	8398

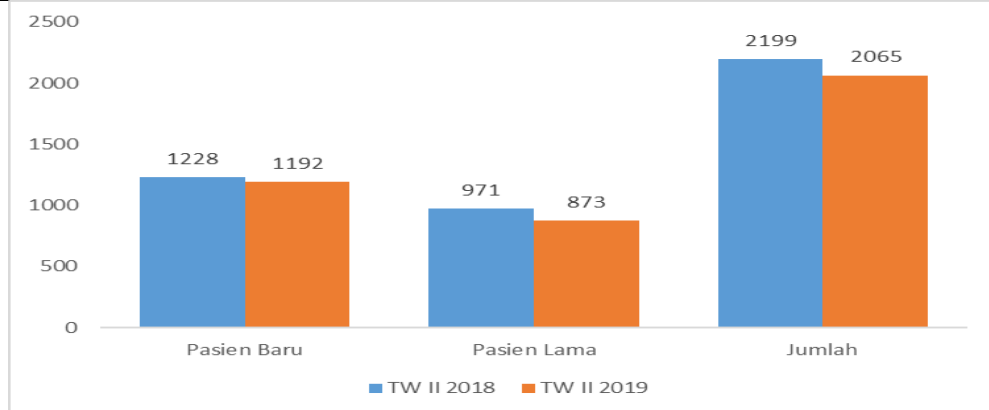
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 83% atau rata-rata 6999/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 9%, dan pasien IKS sebesar 5%.

### 3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi

Tabel 19 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW II		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	1228	1192	-3%
2	Pasien Lama	971	873	-10%
	Jumlah	2199	2065	-6%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Anatomi Triwulan II tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (3%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (10%) bila dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami penurunan (6%).

Tabel 20 : Cakupan Pasien Cara Bayar Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rerata
1	Umum	107	113	97	106
2	Ikatan Kerja Sama	0	1	2	1
3	In Health	0	0	0	0
4	Jamkesda	17	13	1	10
5	SKM	1	1	3	2
6	JKN	632	642	435	570
	TOTAL	757	770	538	688

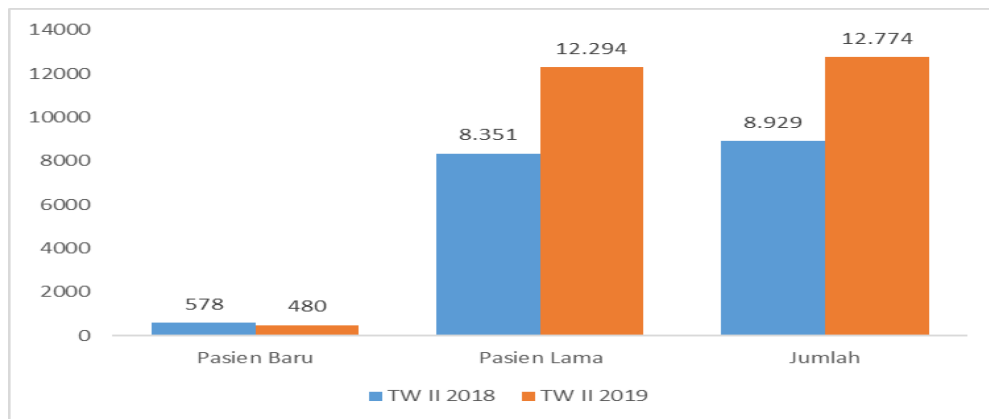
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 80,7% atau rata-rata 592/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 24,14%, dan pasien jamkesda sebesar 2,59%.

### 3.8 Kinerja Pelayanan Instalasi Radioterapi

Tabel 21 : Cakupan pasien Baru-Lama di Instalasi Radioterapi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW II		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	578	480	-17%
2	Pasien Lama	8.351	12.294	47%
	Jumlah	8.929	12.774	43%



sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Radioterapi Triwulan II tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (17%) dan untuk pasien lama mengalami peningkatan (47%) bila dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami peningkatan (43%).

Tabel 22 : Cakupan Pasien Per Cara Bayar Instalasi Radioterapi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rata-rata
1	Umum	12	28	27	22
2	Ikatan Kerja Sama	5	11	2	6
	In Health	1	3	0	1
3	Jamkesda	77	73	71	74
4	SKM	0	0	0	0
5	JKN	4342	4544	3578	4155
	Jumlah	4437	4659	3678	4258

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 98% atau rata-rata 4155/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 1%, dan pasien jamkesda sebesar 2%.

### 3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik

Tabel 23 : Cakupan Pasien Per cara Bayar Instalasi Radiodiagnostik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rata-rata
1	Umum	275	236	211	241
2	Ikatan Kerja Sama	31	18	24	24
3	Program Khusus	8	12	16	12
4	In Health	1	2	0	1
5	Jamkesda	47	42	24	38
6	SKM	17	17	10	15
7	JKN	3122	2817	2215	2718
	Jumlah	3501	3144	2500	3048

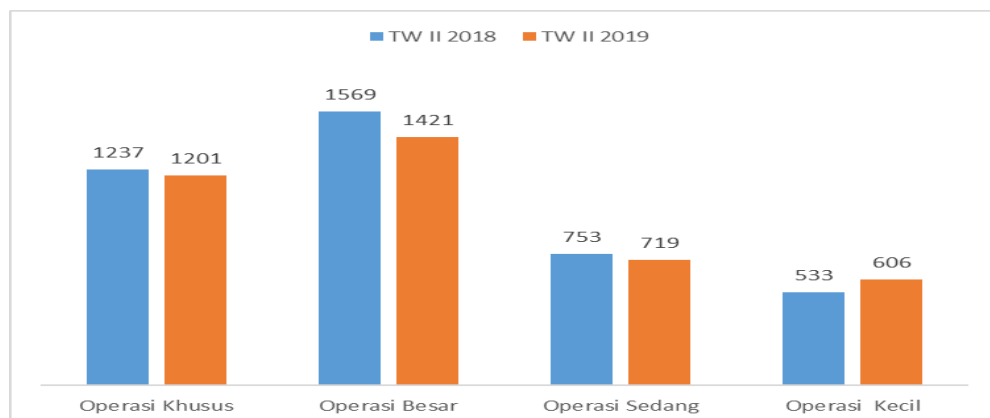
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 89% atau rata-rata 2215/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 8%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

### 3.10 Kegiatan Pembedahan

Tabel 24 : Kegiatan Pembedahan

URAIAN	Operasi Khusus	Operasi Besar	Operasi Sedang	Operasi Kecil
TW II 2018	1237	1569	753	533
TW II 2019	1201	1421	719	606



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo.

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada Triwulan II tahun 2019 tren kegiatan pembedahan sebagian besar mengalami kenaikan, yaitu pada operasi besar, sedang, kecil adapun penurunan pada operasi khusus tapi tidak terlalu banyak.

Tabel 25 :Kegiatan Pembedahan Berdasarkan Jenis Perawatan

NO	JENIS OPERASI	Tahun 2018 TW II	Tahun 2019 TW II	Tren (%)
1	Bedah	260	268	3%
2	Obstetrik & Ginekologi	547	598	9%
3	Bedah Saraf	318	304	-4%
4	T H T	197	228	16%
5	Mata	279	257	-8%
6	Kulit & Kelamin	137	146	7%
7	Gigi & Mulut	518	435	-16%
8	Bedah Anak	166	156	-6%
9	Kardiovaskuler	482	549	14%
10	Bedah Orthopedi	538	450	-16%
11	Thorak	53	65	23%
12	Digestive	345	260	-25%
13	Urologi	252	231	-8%
	Jumlah	4092	3947	-4%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr.Soetomo

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Pada Triwulan II tahun 2019 secara umum tren kegiatan pembedahan mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Beberapa divisi bedah yang mengalami tren peningkatan antara lain terjadi pada Thorak (23%), Kardiovaskuler (14%), kulit kelamin (7%), Obstetrik & Ginekologi (9%). Meskipun demikian, terdapat juga penurunan, penurunan terbanyak terjadi pada ; Digestive (25%), Gigi Mulut (16%) , bedah orthopedi(16%).
- b. Tren total kegiatan pembedahan secara umum mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan dengan periode yang sama Triwulan II tahun 2018

### 3.11 KEGIATAN PELAYANAN IRIR

Tabel 26 : Jumlah Pasien Triwulan II Pelayanan IRIR

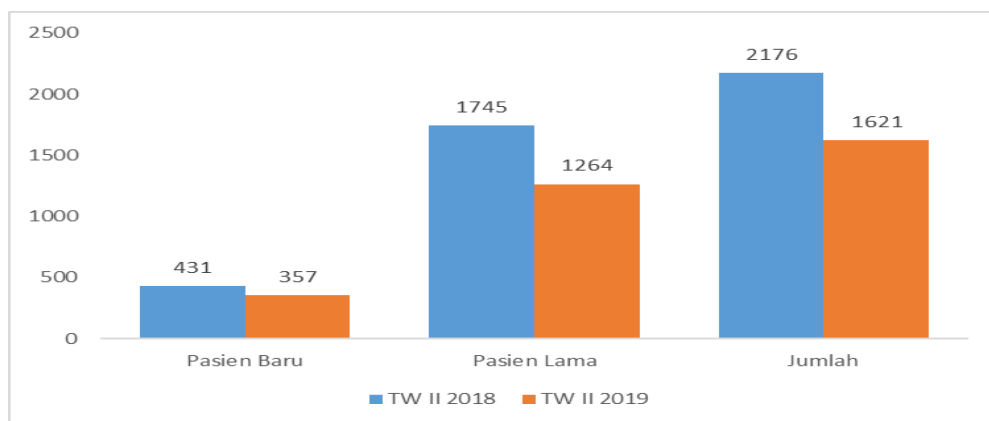
No	Bulan	2018	2019	Tren
1	April	181	106	-41%
2	Mei	177	134	-24%
3	Juni	134	96	-28%
	Total	492	336	-32%

Cakupan pasien yang dilayani di IRIR selama tiga bulan untuk bulan April, Mei, Juni mengalami penurunan jumlah kunjungan. Total jumlah kunjungan di IRIR mengalami penurunan sebesar 156 pasien atau 32 % di Triwulan II 2019 dibandingkan tahun lalu dengan periode yang sama.

### 3.12 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Tabel 27 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Gigi dan Mulut

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien TW II		
		2018	2019	Tren
1	Pasien Baru	431	357	-17%
2	Pasien Lama	1745	1264	-28%
	Jumlah	2176	1621	-26%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Gigi dan Mulut Triwulan II tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan (17%) dan untuk pasien lama mengalami penurunan (28%) bila dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami penurunan (26%).



Tabel 28 : Pelayanan Kesehatan Per Kategori Cara Bayar Gigi dan Mulut

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rerata
1	Umum	176	160	150	162
2	Ikatan Kerja Sama	10	5	6	7
4	In Health	0	1	0	0
5	Jamkesda	3	4	0	2
6	SKM	0	0	0	0
7	JKN	441	391	286	373
	TOTAL	630	561	442	544

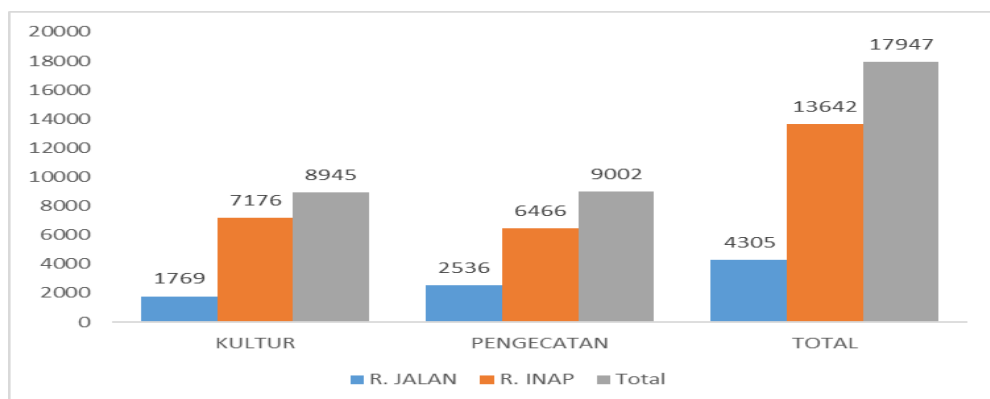
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 72,1% atau rata-rata 523/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 25,9%, dan pasien jamkesda sebesar 0,41%.

### 3.13 KEGIATAN PELAYANAN INSTALASI MIKROBIOLOGIKLINIK

Tabel 29 : Jenis Pemeriksaan mikrobiologi klinik

NO	JENIS PEMERIKSAAN	R. JALAN	R. INAP	Total
1	KULTUR	1769	7176	8945
2	PENGECATAN	2536	6466	9002
3	TOTAL	4305	13642	17947
4	PERSENTASE	24%	76%	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Jenis pemeriksaan dengan metode kultur di instalasi mikrobiologi klinik sebesar 8945 dan untuk jenis pemeriksaan menggunakan metode pengecatan sebesar 9002, total pemeriksaan yang dilakukan sebesar 17947 dengan rincian di rawat jalan sebesar 4305 atau 24% dan rawat inap sebesar 13642 atau 76%.

Tabel 30 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi mikrobiologi klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rata-rata
1	JKN	1584	1608	1049	1414
2	Umum	216	169	113	166
3	SKM	69	66	42	59
4	Ikatan kerjasama	11	8	10	10
5	Jamkesda	39	25	40	35
	Jumlah	1919	1876	1254	1683

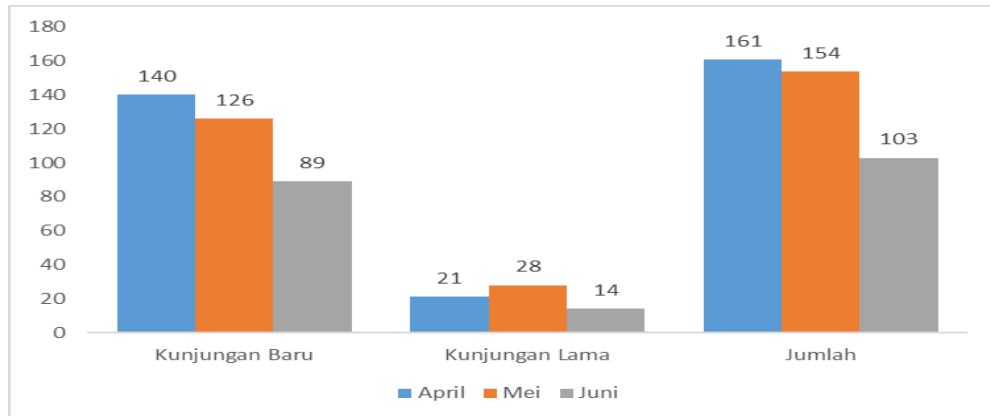
Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 84% atau rata-rata 1414/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 10%, dan pasien SKM sebesar 4%.

### 3.14 KEGIATAN PELAYANAN IDIK

Tabel 31 : Jumlah Pasien Triwulan II Pelayanan IDIK Tahun 2019

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rata-rata
1	Kunjungan Baru	140	126	89	118
2	Kunjungan Lama	21	28	14	21
	Jumlah	161	154	103	139



Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan kunjungan, rata-rata kunjungan baru 118/bulan atau 85% dan kunjungan lama rata-rata 21/15%.

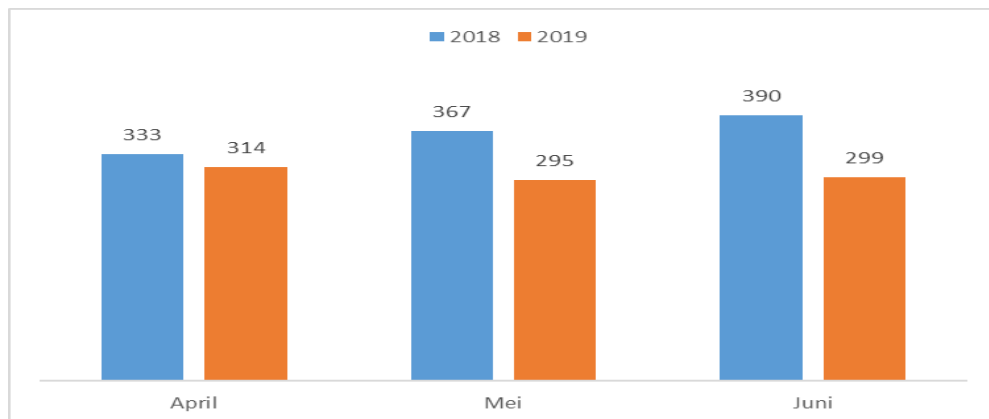
### 3.15 Program Terapi Rumatan Metadon

Tabel 32 : Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Bulan	2018	2019	Trend
1	April	333	314	-6%
2	Mei	367	295	-20%
3	Juni	390	299	-23%
	Total	1090	908	-17%

Tabel 33 : Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Uraian	April	Mei	Juni
1	Kejadian Drop Out	0	0	0



Jumlah pasien yang dilayani di Metadon selama periode Triwulan II 2019 mengalami penurunan jumlah kunjungan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan jumlah kunjungan di Metadon pada periode ini sebesar 182 pasien atau 17 %. Untuk kejadian drop out tidak ada.

### **3.16 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)**

RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan salah satu instansi Negara dibawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan aparatur Negara kepada masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang diamanatkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS). Selanjutnya Undang-undang tersebut diejawantahkan melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.PAN/2/2004 yang diperbarui menjadi PERMENPAN-RB No16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu bagi RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk terus mengukur Survey Kepuasan Masyarakat pada 34 instalasi dan jajaran struktural yang terdiri atas 11 bagian/bidang yang berada dibawah naungannya juga merupakan salah satu bagian dari rumah sakit yang menjadi sasaran pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2019.

Secara Umum kegiatan pengukuran kepuasan masyarakat di RSUD Dr. Soetomo terbagi dalam 2 kegiatan; pertama, survei kepuasan masyarakat tahunan dimana dilaksanakan secara menyeluruh dan bersifat annual (satu tahun sekali). Annual survei dilaksanakan oleh Bidang Penelitian dan Pengembangan. Kedua, survei kepuasan masyarakat sektoral dimana hal ini dilaksanakan oleh instalasi secara mandiri setiap bulan, yaitu berupa survei kepuasan sederhana melalui kotak survei kepuasan. Mengingat keterbatasan tertentu, pada Tri Wulan I 2019 survei ini masih belum bisa dilaksanakan secara serentak. Target pelaksanaan serentak akan dimulai pada Triwulan III 2019.

Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat secara tahunan juga dilakukan pada 11 Jajaran Struktural RSUD Dr. Soetomo Surabaya antara lain: Bagian Kepegawaian, Bagian Tata Usaha, Bagian Keuangan, Bagian Perencanaan Program (RENGRAM), Bidang Perbekalan dan Peralatan Medik (PPM), Bidang Pelayanan Medik (YANMED), Bidang Pelayanan Diagnostik dan Khusus (YAN.DIAGSUS.), Bidang Keperawatan, Bidang Pemasaran dan Rekam Medik (PRM), Bidang

Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), serta Bidang Penelitian dan Pengembangan (LITBANG).

Dibawah ini adalah tabel hasil survei kepuasan masyarakat seluruh Unit Pelayanan di RSUD Dr. Soetomo Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 34 : Hasil Pengukuran SKM Unit Pelayanan  
RSUD Dr. Soetomo Tahun 2018

No	Unit Kerja yang Dinilai	Kepuasan						Total	
		Tidak Puas		Puas		Sangat Puas			
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	0	0.0%	24	82.8%	5	17.2%	29	100.0%
2	Instalasi Rawat Jalan (IRJ)	10	25.0%	25	62.5%	5	12.5%	40	100.0%
3	Instalasi Gigi dan Mulut	0	0.0%	3	37.5%	5	62.5%	8	100.0%
4	Instalasi Rehabilitasi Medik	1	9.1%	7	63.6%	3	27.3%	11	100.0%
5	Instalasi Rawat Inap Bedah	2	3.6%	36	64.3%	18	32.1%	56	100.0%
6	Instalasi Rawat Inap Obsgyn	1	6.7%	14	93.3%	0	0.0%	15	100.0%
7	Instalasi Rawat Inap Medik	6	12.5%	27	56.3%	15	31.3%	48	100.0%
8	Instalasi Rawat Inap Anak	1	6.7%	10	66.7%	4	26.7%	15	100.0%
9	Instalasi Rawat Inap Jiwa	0	0.0%	3	60.0%	2	40.0%	5	100.0%
10	Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler (IDIK)	0	0.0%	3	60.0%	2	40.0%	5	100.0%
11	Instalasi Invasif Minimal Urologi (IIU)	0	0.0%	5	62.5%	3	37.5%	8	100.0%
12	Instalasi Hemodialisa	1	11.1%	5	55.6%	3	33.3%	9	100.0%
13	Instalasi Gedung Pusat Diagnostik Terpadu (GPDT)/GDC	1	20.0%	4	80.0%	0	0.0%	5	100.0%
14	Instalasi Radioterapi	1	20.0%	4	80.0%	0	0.0%	5	100.0%
15	Instalasi Patologi Anatomi	3	33.3%	6	66.7%	0	0.0%	9	100.0%
16	Instalasi Patologi Klinik	1	20.0%	4	80.0%	0	0.0%	5	100.0%
17	Instalasi Mikrobiologi Klinik	1	20.0%	4	80.0%	0	0.0%	5	100.0%
18	Instalasi Biomaterial Regeneratif dan Bank Jaringan	0	0.0%	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
19	Instalasi Transfusi Darah	1	20.0%	3	60.0%	1	20.0%	5	100.0%
20	Instalasi Gedung Bedah Pusat Terpadu (GBPT)	4	28.6%	7	50.0%	3	21.4%	14	100.0%
21	Instalasi Bedah Pusat (IBP)	1	14.3%	4	57.1%	2	28.6%	7	100.0%
22	Instalasi Farmasi	2	22.2%	5	55.6%	2	22.2%	9	100.0%
23	Instalasi Gizi (Dapur)	0	0.0%	5	71.4%	2	28.6%	7	100.0%

24	Graha Amerta	0	0.0%	12	80.0%	3	20.0%	15	100.0%
25	Pusat Pelayanan Jantung Terpadu (PPJT)	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
	<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>10.9%</b>	<b>224</b>	<b>66.1%</b>	<b>78</b>	<b>23.0%</b>	<b>339</b>	<b>100.0%</b>

Sumber : Laporan Bidang LITBANG 2018

Indeks kepuasan masyarakat dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 89% (**mencapai target**). Perubahan alat ukur, yaitu penambahan detil item pengukuran kepuasan masyarakat disertai wawancara mendalam (*indepth interview*) mempengaruhi besaran penilaian IKM dibandingkan pengukuran IKM tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil pengukuran IKM, penanganan pengaduan, saran, dan masukan merupakan aspek pelayanan yang memerlukan perhatian dan perbaikan di samping perbaikan aspek *waiting time*, prosedur, dan persyaratan pelayanan.

RSUD Dr. Soetomo ke depan akan lebih berkomitmen dalam memfasilitasi penanganan aduan, saran dan masukan melalui pemanfaatan media massa (cetak, elektronik, termasuk media sosial) guna memenuhi harapan masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan saran serta dapat menerima *feedback* atas keluhan dan saran yang telah direspons dengan cepat. Sehingga diharapkan secara bertahap terjadi peningkatan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Dr. Soetomo.

### 3.17 KINERJA KEUANGAN

#### 3.17.1 ANGGARAN

##### 3.17.1 Target dan Realisasi Pendapatan

Tabel 35: Target dan Realisasi Pendapatan Triwulan II Tahun 2019

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
4	1	4	18		Pendapatan BLUD	1.100.000.000.000,00	588.596.560.005,49	53,51
4	1	4	18	1	Jasa Layanan BLUD	1.087.000.000.000,00	583.727.976.836,69	53,7
4	1	4	18	3	Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	1.200.000.000,00	115.513.900,00	9,63
4	1	4	18	5	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	4.000.000.000,00	1.367.526.331,00	34,19
4	1	4	18	6	Jasa Giro BLUD	6.300.000.000,00	572.545.141,40	9,09
4	1	4	18	11	Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	1.500.000.000,00	1.266.577.600,00	84,44
4	1	4	18	12	Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	62.334.089,99	0
4	1	4	18	13	Pengembalian belanja BLUD	0	830.740.299,41	0

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan II tahun 2019

##### 3,17,2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja

Tabel 36: Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja Triwulan II Tahun 2019

No rek							Uraian	Target	Realisasi	%
1	2	200	0	0	5		BELANJA DAERAH	1.547.226.504.614,00	606.250.008.701,08	39,18
1	2	200	0	0	5	1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	348.462.072.614,00	147.410.965.460,08	42,3
1	2	200	0	0	5	1 1	BELANJA PEGAWAI	337.794.072.614,00	142.808.652.940,00	42,28
1	2	200	0	0	5	1 2	BELANJA BUNGA	10.668.000.000,00	4.602.312.520,08	43,14
1	2	200	0	0	5	2	BELANJA LANGSUNG	1.198.764.432.000,00	458.839.043.241,00	38,28
1	2	200	1				Program Pelayanan Administrasi	2.271.666.000,00	778.849.740,00	34,29



								Perkantoran			
1	2	200	2					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	8.492.168.000,00	4.587.834.303,00	54,02
1	2	200	7					Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	320.000.000,00	132.085.490,00	41,28
1	2	200	8					Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan	685.398.000,00	119.299.075,00	17,41
1	2	200	47					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	49.986.200.000,00	0	0
1	2	200	48					Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	1.077.009.000.000,00	442.410.957.731,00	41,08

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan II Tahun 2019

### 3,17,3 Penerimaan Pembiayaan Daerah

Tabel 37: Penerimaan Pembiayaan Daerah Triwulan II Tahun 2019

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
6					PEMBIAYAAN DAERAH	-12.323.000.000,00	39.737.902.504,65	218,35
6	1				PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	4.777.000.000,00	43.753.226.174,65	915,91
6	1	4	03		Penerimaan Pinjaman Daerah dari lembaga keuangan bank	0	-924.020.200,00	0
6	1	4	03	01	Penerimaan Pinjaman Daerah dari lembaga keuangan bank	0	-924.020.200,00	0
<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>								
6	2				PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	17.100.000.000,00	4.015.323.670,00	23,48
6	2	3			PEMBAYARAN POKOK UTANG	17.100.000.000,00	4.015.323.670,00	23,48
6	2	3	3		Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	17.100.000.000,00	4.015.323.670,00	23,48
6	2	3	3	1	Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	17.100.000.000,00	4.015.323.670,00	23,48
<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>						<b>17.100.000.000,00</b>	<b>4.015.323.670,00</b>	<b>0</b>

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan II Tahun 2019

Tabel 38 : Rekapitan Target dan Realisasi

URAIAN	ALOKASI	REALISASI	<u>REALISASI</u> ALOKASI (%)
FUNGSIONAL : PENDAPATAN BLUD	1.100.000.000.000,00	588.854.637.363,85	53,53
BELANJA DAERAH	1.547.226.504.614,00	606.250.008.701,08	39,18
SUBSIDI : BELANJA TIDAK LANGSUNG	348.462.072.614,00	147.410.965.460,08	42,3
SUBSIDI : BELANJA LANGSUNG	1.198.764.432.000,00	458.839.043.241,00	38,28
FUNGSIONAL : BELANJA LANGSUNG	1.077.009.000.000,00	442.410.957.731,00	41,08

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan II Tahun 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Target pendapatan fungsional BLUD tahun 2019 sebesar Rp, 1,100,000,000,000 dan realisasi sampai dengan Triwulan II sebesar Rp, 588.854.637.363,85 atau mencapai 53,53% dari target pendapatan,
- b. Target alokasi kegiatan belanja anggaran APBD tahun 2019 sebesar Rp,, 1.547.226.504.614,00 sedangkan realisasi sampai dengan Triwulan II 2019 sebesar Rp,, 606.250.008.701,08 atau mencapai 39,18% dari target belanja anggaran,
- c. Target jumlah penerimaan pembiayaan daerah tahun 2019 sebesar Rp - 12.323.000.000,00 dan realisasi Triwulan II sebesar Rp 39.737.902.504,65 atau 218,35%, sedangkan target jumlah pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2019 sebesarRp 17.100.000.000,00 dan realisasi Triwulan II sebesar Rp 4.015.323.670,00atau mencapai 23,48% dari target pengeluaran pembiayaan daerah,

## **BAB IV**

### **Penutup**

Kegiatan Evaluasi dan penyusunan laporan ini akan dilakukan secara berkelanjutan sehingga terwujud informasi yang mendukung kebutuhan perencanaan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang,

Beberapa hal dalam laporan Triwulan II yang menjadi perhatian untuk dilakukan fokus monitoring lebih lanjut pada Triwulan III untuk data-data antara lain sebagai berikut ; adanya perubahan komposisi 10 jenis penyakit terbanyak di Instalasi Gawat Darurat dimana didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis, Dispepsia, Fever unspecified, Acute upper respiratory infection, dan Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Pneumonia, Unspecified* ditahun 2019 masuk 10 besar penyakit terbanyak, peningkatan kunjungan Poli Onkologi di Instalasi Rawat Jalan sebesar 8% serta adanya peningkatan kunjungan kasus HIV/AIDS bila dibanding Triwulan yang sama tahun sebelumnya, dan selanjutnya terjadinya peningkatan BOR sebesar 104,7% Instalasi Rawat Inap Anak dimana ini jauh melampaui rata-rata nilai BOR ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu sebesar 60-80%,

Mudah-mudahan evaluasi kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi terkait peningkatan kinerja di RSUD Dr, Soetomo, Terwujudnya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik memerlukan dukungan dari semua pihak; instalasi sebagai pelaku kinerja, ITKI dan Pusat Data yang mendukung penyediaan data dan informasi, serta Bidang dan Bagian terkait sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan setiap periode Triwulan dapat terwujud dengan baik,